

## **Analisis Dampak Program UP2K Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Sisi Masalah Di Desa Pagaran Baringin Kabupaten Padang Lawas**

**Risky Suleman Alpian Harahap**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[riskyharahap441@gmail.com](mailto:riskyharahap441@gmail.com)

**Muhammad Ikhsan Harahap**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[m.ihсан.harahap@uinsu.ac.id](mailto:m.ihсан.harahap@uinsu.ac.id)

**Budi Dharma**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[budidharma@uinsu.ac.id](mailto:budidharma@uinsu.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan mengetahui seberapa besar dampak dari program UP2K ini dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan, dengan melihat kondisi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan program UP2K ini. Sumber data diperoleh dari data primer, yaitu melalui observasi, angket dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan sekunder diperoleh dari buku-buku bacaan yang berkenaan serta dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian ini. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelompok UP2K yang terdapat di Desa Pagaran Baringin Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 135 orang. sampel sebanyak 68 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudian program UP2K juga memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan meskipun tidak begitu signifikan, kemudian pelaksanaan program UP2K di Desa Pagaran Baringin Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas sejauh ini telah tepat sasaran, akan tetapi masih ada terdapat penyalahgunaan pada beberapa orang pengurus, Kemudian mengenai pelaksanaan program UP2K di Desa Pagaran Baringin Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas dan dampak yang diberikan dari pelaksanaan program UP2K ini dibolehkan oleh syari'at Islam, karena sesuai dengan nilai utama Islam mengenai keadilan dalam segala aspek kehidupan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan syari'at Islam.

**Kata Kunci** *Kesejahteraan, Masalah, Pendapatan, UP2K*

**I. PENDAHULUAN**

Bantuan pemerintah dalam gagasan dunia mutakhir adalah suatu kondisi di mana seorang individu dapat mengatasi masalah-masalah penting, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, penutup, air minum bersih dan kesempatan berharga untuk melanjutkan pelatihan dan memiliki pekerjaan yang memuaskan yang dapat menjunjung tinggi kepuasan pribadi sehingga memiliki kesejahteraan ekonomi yang mendorong kesejahteraan ekonomi yang serupa dengan warga negara lainnya. (Haryati & Matori, 2022). Sampai saat ini, *Service of Parties* telah melakukan sekitar 7 proyek untuk mengalahkan kebutuhan di Indonesia. Program yang telah tersedia secara lokal. Diantaranya, Program Kepercayaan Keluarga (PKH), Temu Bersama Bisnis (KUBe), Pemulihan Sosial bagi Individu dengan Masalah Bantuan Sosial Pemerintah (PMKS), Bantuan Makanan Bukan Uang (BPNT), Program Bantuan Sosial Pemerintah Muda (PKSA), Program Dana Cadangan Bantuan Pemerintah Keluarga (PSKS), Kelompok Orang Pribumi Terpencil (KAT), dan Kerangka Data Bantuan Sosial Pemerintah.

Dalam kehidupan keuangan Islam, umat Islam dapat menjadi individu yang kaya dan bahkan disarankan agar umat Islam tidak menjadi orang miskin, tetapi tidak tabu untuk hidup secara diam-diam. Dalam mengakui kehidupan finansial, Tuhan telah memberikan aset-Nya di alam semesta. Allah Ta'ala mengizinkan manusia untuk memanfaatkannya. Dalam QS, ini dibuat sangat jelas. Al-Anbiya' bagian 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “dan tidaklah kami utus engkau melainkan sebagai rahmat untuk alam semesta.” (Q.S 21. 107)

Untuk mendorong dukungan pemerintah kepada masyarakat Indonesia, pemerintah fokus memajukan program penurunan kemelaratan dengan memberikan dukungan anggaran kepada anggaran Negara dan anggaran teritorial sehingga masyarakat miskin cukup mampu dengan berbagai proyek penguatan seperti program perbaikan dan peningkatan gaji peternak dan pemancing kecil (P2K), program pemajuan kecamatan, program penurunan kemelaratan metropolitan (P2KP), dan selanjutnya menggabungkan program peningkatan gaji keluarga (UP2K) (Nurfadillah, 2019). Program UP2K adalah salah satu jenis program yang diambil oleh otoritas publik yang berfokus pada wanita dan hanya difokuskan untuk orang-orang yang kurang mampu atau membutuhkan arus kas untuk membuka atau membina organisasi mereka, sehingga mereka tidak tahan untuk memperluas gaji mereka.

**Tabel 1. Data Penerima UP2K Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Penerima UP2K
1	Arsesimatorkis	465	131
2	Bangun Raya	624	167
3	Bulu Sonik	652	112
4	Handis Julu	365	64
5	Hutarimbaru	547	69
6	Janjilobi	282	90
7	Pagaran Baringin	224	135
8	Pancaukan	412	260
9	Pasar Sibuhuan	2.749	411

10	Purbatua	327	32
11	Sayur Matua	576	73
12	Sialambue	332	46
13	Sibuhuan Jae	350	133
14	Sibuhuan Julu	370	63
15	Tanjung Botung	760	63
16	Tanjung Durian	356	53
17	Tanobato	689	123
	Jumlah	10.080	2.025

Sumber: Monografi Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas 2023

Dari tabel di atas, cenderung terlihat kuantitas keluarga penerima manfaat UP2K dan keluarga di masing-masing desa Pagaran Baringin di kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Dan selanjutnya dari informasi di atas, akan diselesaikan perkumpulan keluarga kurang mampu yang akan mendapatkan bantuan modal usaha dengan program UP2K (*Endeavors to Expand Family Pay*) untuk memperbaiki dan membangun gaji keluarga kurang mampu tersebut.

Mekanisme Pengelolaan Dana: APBD Pemerintah Provinsi menyediakan dana untuk program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga), yang mendukung pembangunan perempuan di pedesaan. Aset ini diawasi oleh kelompok persiapan PKK kota/kelurahan yang dilakukan kepada tandan UP2K di kota/kelurahan yang bersangkutan. Selama satu tahun, cadangan disebarkan ke setiap pertemuan sesuai usulan yang disampaikan oleh TP PKK Kota/Kelurahan melalui Kantor/Kantor PMD Daerah/Kota atau penugasan berbeda yang telah disetujui dengan deklarasi Pimpinan DPRD Sumatera Utara (Yanti, 2019).

Desa Pagaran Baringin, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas adalah salah satu sub-daerah yang mendapatkan bantuan modal dengan program (UP2K) untuk meningkatkan gaji keluarga. Ini karena kesenjangan keuangan yang terjadi di sub-lokal, di mana masih ada banyak keluarga malang di Kecamatan Barumun. Arti miskin di sub-lokal ini harus terlihat dalam beberapa hal, seperti ekonomi yang tidak menguntungkan, dan juga prospek yang tidak menguntungkan. Pintu terbuka potensial kerja yang terbatas dan SDM berkualitas terbatas dengan tingkat pendidikan yang tinggi adalah masalah lain yang sebenarnya dilihat oleh pemerintah sub-wilayah dalam hal mengalahkan kemiskinan. Kesan kebutuhan dalam sekolah dan pandangan ditemukan dalam mentalitas rakyat yang tidak terlibat dan tanpa ekspresi dan mengakui atau menyerah pada keadaan dan lingkungan yang akan berusaha mengubah keadaan dan suasana saat ini. Kemelaratan penduduk ini diperkirakan oleh gaji keluarga, yang merupakan tingkat upah rendah. Jadi rakyat ini sangat merasakan dampak dari keadaan darurat keuangan dan keuangan (Kuntarto & Hanri, 2023)

Dengan berjalannya program, dipercaya bahwa daerah penerima kemudian dapat menambah gaji yang pada akhirnya akan bekerja pada bantuan pemerintah daerah penerima daerah. Meskipun demikian, hasilnya tidak 100% setara dengan yang diantisipasi. Karena mengingat persepsi mendasar yang dibuat oleh penulis di lapangan, tidak semua jaringan penerima mengalami ekspansi dalam pembayaran mereka. Namun, itu tidak berarti bahwa tidak ada orang yang mengalami peningkatan gaji setelah cadangan program UP2K. (Telaumbanua & Ziliwu, 2022). Dalam penyelidikan hipotesis hukum Islam (usul fiqh), masalah terkait dengan tugas yang berbeda, khususnya standar, sumber atau rekomendasi yang sah, peraturan, ide, teknik dan menjauhkan diri dari

kejahatan. Apa yang tersirat oleh Al-maslahah adalah untuk mengikuti motivasi di balik syar'. Landasan bangunan syariat Islam dibenahi oleh masalah yang diharapkan dapat mendukung eksistensi manusia sebagai pekerja Allah, baik mengenai keberadaan dunia maupun keabadian. Prinsip masalah, kasih sayang, dan keadilan dijunjung tinggi oleh Syariah Islam. Karena hukum dan ketertiban yang salah dari standar-standar ini tidak dalam kerangka berpikir syariah Islam, terlepas dari kenyataan bahwa legitimasi dicoba untuk menjadikannya bagian dari syariah Islam. (Khiftiyah & Nilamsari, 2022)

Sejauh Masalahah, pengaturan bantuan, misalnya, UP2K setara dengan Qardhul Hasan. Istilah "qardhul hasan" mengacu pada penyediaan pinjaman tanpa biaya (dengan hanya kewajiban untuk membayar saldo pokok). Uang muka Qardh dimaksudkan untuk diberikan kepada individu yang membutuhkan atau tidak memiliki kemampuan moneter. Biaya manajerial yang dibebankan bahkan merupakan jumlah yang terbatas, kemudian, pada saat itu, metode penggantian dan jam penggantian kredit diselesaikan bersama antara bank dan penerima kredit. Uang muka semacam ini sesuai syariah Islam (tidak ada riba), Karena, dalam kasus seperti itu dia meminjamkan uang tunai, dia seharusnya tidak meminta pengembalian yang lebih menonjol daripada kredit yang diberikan. Namun, untuk memberikan kelebihan uang tunai yang diperoleh, itu diizinkan (Basofi & Santoso, 2017).

## II. LANDASAN TEORI

### 1. Kemiskinan

Kesimpulan tentang kebutuhan berbeda secara umum. Beberapa ahli keuangan menyinggung kebutuhan karena kebutuhan mungkin muncul dan bekerja pada kepuasan pribadinya. Misalnya, Oscar Lewis, seorang antropolog Amerika mencirikan kemelaratan sebagai suatu kondisi di mana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan pentingnya, seperti persyaratan untuk pakaian, makanan, penutup (Haryati & Matori, 2022). Ahli keuangan biasa memberikan beberapa gagasan tentang kemelaratan, untuk lebih spesifik sebagai berikut: (1) tingkat kemiskinan yang sesuai dengan kebutuhan dasar keluarga dalam hal konsumsi, juga dikenal sebagai kemiskinan primer. Dua pertiga dari pendapatan dihabiskan untuk makanan, yang merupakan indikatornya. (2) kebutuhan langsung dan kemelaratan relatif. Kemelaratan langsung digambarkan oleh keluarga yang hidup di bawah garis kemiskinan, sementara kemelaratan relatif adalah keluarga yang berada di atas garis kemelaratan namun tidak berdaya untuk jatuh ke dalam kemelaratan, (3) kebutuhan massal atau kantong-kantong kebutuhan adalah kemelaratan yang menyiksa suatu bangsa atau lokal dan ini membuatnya rumit selama waktu yang dihabiskan untuk mengalahkannya (Telaumbanua & Ziliwu, 2022) (Solihin et al., 2013).

### 2. Pendapatan

*Pay* atau bayar merupakan salah satu penanda yang dapat menggambarkan bantuan pemerintah terhadap masyarakat. Pembayaran yang diperoleh oleh setiap individu biasanya unik. Situasi saat ini biasa terjadi karena setiap orang memiliki penguasaan yang berbeda di bidangnya. Total penerimaan kas seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun) adalah apa yang merupakan pendapatan. Pendapatan tenaga kerja, pendapatan properti (seperti sewa, bunga, dan dividen), dan manfaat dari pemerintah merupakan pendapatan. (Sultan et al., 2023). Alasan pembayaran tidak merata dari daerah setempat adalah sebagai berikut: Berbagai kapasitas dan kemampuan individu yang menyebabkan perbedaan mengenai mata pencaharian, Posisi komunitas yang

berbeda untuk menghasilkan pendapatan yang berbeda, Kontras dalam sekolah, karena pelatihan adalah minat mulai sekarang, Kontras dalam kehidupan rumah dan *area local*.

### 3. Kesejahteraan

Dalam referensi kata besar Indonesia dirujuk bahwa sejahtera adalah, yang berarti terlindungi dan sejahtera. Sebaliknya, kesejahteraan adalah keadaan di mana seseorang percaya hidupnya makmur. Bahkan, dengan mengacu pada masyarakat atau kehidupan yang makmur, kita akan membawa pemahaman itu lebih dekat dengan emosi yang lazim di masyarakat. Perasaan berkembang itu sendiri muncul dari kemerdekaan dari ketakutan, kemerdekaan dari tekanan, kemerdekaan dari kebutuhan dan berbagai jenis kekuatan akan jauh lebih diartikulasikan dengan asumsi bahwa di kemudian hari ada produk, administrasi, dan pintu terbuka yang memadai. Selanjutnya, bantuan pemerintah cukup ada asalkan tenaga kerja dan produk dapat diperkenalkan untuk mengatasi masalah sehari-hari. Dengan cara ini, bantuan pemerintah membutuhkan kemajuan dalam administrasi moneter yang diikuti dengan sosialisasi yang adil (Indrayanti, 2020)

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Area Eksplorasi ini adalah sebagai penelitian lapangan (penelitian terdokumentasi), penulis diarahkan di salah satu sub-wilayah di Kabupaten Padang Lawas, tepatnya kecamatan Barumun. Penulis perlu mengeksplorasi di sub-wilayah ini, dengan alasan bahwa Kecamatan Barumun adalah salah satu sub-wilayah yang mendapat bantuan untuk memperkuat modal usaha dalam program UP2K yang diberikan secara bergerak oleh Pemerintah Umum Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah seluruh individu PKK sebagai penggerak dalam pelaksanaan aset UP2K ini dan semua keluarga yang merupakan individu dari usaha bersama, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh program UP2K di Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tandan UP2K yang terletak di Desa Pagaran Baringin, kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, berjumlah 135 individu. Adapun dari 68 individu. Mengenai 68 sampel yang diselesaikan dengan menggunakan pemeriksaan purposive (Urohmah Shifa, 2023). Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data berikut digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan: Wawancara, di mana spesialis memimpin pertemuan langsung dengan responden dalam ulasan ini. Observasi, metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan tinjauan lapangan secara mendalam.

Pemeriksaan Informasi Dalam ulasan ini, penulis menggunakan penyelidikan *mil* dan *huberman*. Miles dan Huberman (1984). Setelah informasi dikumpulkan, penulis memproses dan menyelidikinya menggunakan teknik yang menyertainya: Teknik Rasional, yang merupakan penggambaran penulisan yang mulai menggunakan strategi umum, kemudian dipecah dan mencapai kesimpulan eksplisit. Strategi induktif, yaitu penggambaran komposisi yang dimulai dengan menggunakan teknik unik, kemudian dibedah dan dibuat penentuan secara keseluruhan. Penelitian ekspresif, terutama dengan mengumpulkan informasi dan kemudian memeriksanya, sehingga dapat diatur sesuai kebutuhan penulisan.

## IV. HASIL PENELITIAN

Kecamatan Barumun adalah salah satu kecamatan di Padang Lawas dengan luas 847,37 KM<sup>2</sup> dengan ketebalan penduduk 1250,72 individu /KM<sup>2</sup>. Jadi ketebalan penduduk per kilometer adalah 30 individu/KM<sup>2</sup>. Kecamatan Barumun ditemukan sekitar

466 KM dari titik fokus ibu kota Wilayah Sumatera Utara dan sekitar 15 KM dari titik fokus ibu kota kabupaten Padang Lawas, secara otoritatif, kecamatan Barumon terdiri atas 1 kantor sub-area dan 17 kota.

**Keadaan Penduduk dan Perkembangannya**

Perkembangan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh penduduknya. Rakyat memainkan peran penting dalam kegiatan keuangan dan dalam dunia bisnis untuk membangun ekonomi provinsi untuk meningkatkan produksi dan mendorong roda kegiatan bisnis keuangan suatu daerah. Oleh karena itu, para ahli melihat beberapa bagian dari jumlah penduduk di sub-wilayah Barumon, untuk menjadi tolok ukur dalam jumlah dan sifat pekerjaan dalam pelaksanaan kegiatan keuangan dan bekerja pada kemampuan untuk menaklukkan hal-hal yang muncul dengan harapan membuat posisi, peluang bisnis dan peluang untuk mencoba memuaskan kehidupan orang. Dinamika populasi, perubahan populasi sebagai akibat dari kelahiran dan kematian, dan mobilitas penduduk, yang berkontribusi pada perubahan dan perkembangan populasi Distrik Barumon, adalah gejala tambahan dari masalah populasi. Di Distrik Barumon, terdapat 10.144 rumah tangga.

**Sumber Penghasilan Utama penduduk**

Ada berbagai populasi dan bisnis di suatu wilayah atau daerah. Selanjutnya, berikut adalah bagian dari jumlah penduduk di Wilayah Barumon sesuai dengan bisnis penduduknya yang diperoleh dari konsekuensi informasi monografi Kecamatan Barumon pada tahun 2023

**Tabel 2. Jumlah Penduduk (KK) Kecamatan Barumon Yang Bekerja Berdasarkan Sektor Usaha Dilapangan Pekerjaan Pada Tahun 2023**

No	Kelompok Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase
1	Pertanian, Petani/Buruh Tani	9.153	84,6%
2	Perdagangan, Rumah Makan	1.017	9,4%
3	Jasa	414	3,2%
4	Lainnya (Pegawai , Guru, Pensiun Dll)	309	2,8%
	Jumlah	10.809	100%

*Sumber : Monografi Kecamatan Barumon Tahun 2023*

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa jumlah penduduk di Wilayah Barumon yang bekerja di pertanian, baik itu pekerja agraria maupun yang memiliki properti sendiri, bertambah hingga 9.153 keluarga atau 84,6%, sedangkan penghuni yang berfungsi sebagai *broker*, baik *investor* informal, pedagang pakaian dan kafe berjumlah 1.017 keluarga atau 9,4%. Kemudian penduduk yang bekerja di bidang administrasi baik transportasi manfaat tanpa henti menambahkan hingga 414 keluarga atau 3% dari jumlah keluarga yang ada. Sisanya adalah penghuni (KK) yang berfungsi sebagai perwakilan, pensiunan, dan masyarakat yang masih bersekolah, berjumlah 225 KK atau 2,8% dari keluarga all out yang ada.

**UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan) di Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas**

Untuk mencoba mengalahkan kemiskinan, Pemerintah Biasa Sumatera Utara mengajukan upaya untuk memberikan bantuan yang diakui sebagai bantuan modal untuk organisasi, terutama orang miskin atau tertindas, yang disebut Usaha Peningkatan Pembayaran Keluarga (UP2K), hanya direncanakan untuk individu yang benar-benar

dianggap memenuhi syarat untuk mendapatkannya. Luasnya program UP2K yang diberikan di kecamatan Barumun merupakan gerakan sosial moneter yang merupakan pelatihan yang didanai pemerintah secara solid tanpa mengharapkan bahwa cadangan program UP2K adalah cadangan penghargaan.

Program ini difokuskan untuk individu dengan gaji rendah atau modal yang dapat diabaikan saat ingin memulai bisnis atau membina bisnis mereka. Dalam kebanyakan kasus, mereka tidak memiliki modal yang cukup untuk meningkatkan pendapatan mereka, atau lebih tepatnya, pendapatan yang mereka terima setiap hari tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, tanpa tambahan modal yang berasal dari pendapatan. Akibatnya, bisnis mereka gagal berkembang atau bahkan gulung tikar. Individu yang bertanggung jawab atas program UP2K mencari individu yang benar-benar membutuhkan bantuan sesuai dengan perspektif keuangan, mereka memilih salah satu jaringan untuk menemukan dan membentuk pertemuan, setelah semua individu yang berkumpul dikumpulkan, UP2K akan memimpin ikhtisar ke rumah masing-masing bagian pertemuan dan menjamin bahwa aset yang akan diberikan akan dipromosikan ke dalam bisnisehingga nantinya individu yang mendapatkan bantuan UP2K dapat menggarap perekonomian di keluarganya.

Ada beberapa kebutuhan untuk daerah yang mendapatkan bantuan penguatan modal dengan program UP2K untuk penguatan wanita, yaitu sebagai berikut: Pembentukan Kelompok UP2K, Pengelola, Pokus Dan Poklak, Pengorganisasian, Pembinaan.

### **Tugas Dan Tanggungjawab**

1. Ketua PKK UP2K bertanggung jawab melaksanakan Program UP2K di semua jenjang
2. Manajemen UP2K Poklak 3 yang efisien adalah tanggung jawab Poksus UP2K.
  - a. Sekretaris UP2k Poksus (Mengelola Poksus, Meninjau data aktivitas bisnis Poklak, dan Merilis laporan UP2K POxus)
  - b. Bendahara Poksus UP2K (Buku aset usaha dari APBD dan berbagai sumber, Memberikan aset bisnis untuk sebagian uang muka, Mengeluarkan Cadangan, Dapatkan aset dari kaki tangan yang tidak membatasi, Rencanakan laporan pengembangan keuangan bisnis.

### **Persyaratan Kelompok Penerima Bantuan Program UP2K bagi Pembangunan Perempuan di Pedesaan**

1. Kelompok UP2K yang telah mendapat pengumuman dari atas Kelompok Persiapan PKK Kota/Kota.
2. Memiliki bisnis yang bermanfaat dan mendukung.
3. Jumlah orang dalam grup, yang bisa sedikitnya tujuh atau sebanyak sepuluh.
4. Memiliki desain hierarkis dan organisasi moneter.
5. Memiliki lingkungan bisnis yang tahan lama
6. Saat ini tidak mendapatkan bantuan dari berbagai proyek, baik dari APBD Biasa maupun APBD Daerah/Kota.
7. Jaminan pengumpulan dan bantuan program UP2K untuk perbaikan kawasan pedesaan akan disampaikan melalui PMD Area/Kota atau penugasan lainnya ke BPPM Umum.
8. Upaya tandan penerima dikerjakan oleh PMD Daerah/Kota atau penugasan yang berbeda dalam upaya bersama dengan kelompok persiapan PKK (Lokal/Kota, Sub-lokal dan Kota) dan termasuk perintis dan asosiasi wanita.

### **Jenis-jenis Usaha yang Dapat Didanai dari Program UP2K bagi Pembangunan Perempuan di Pedesaan**

1. Pertanian (sayuran, lebah madu, dan pembibitan)
2. Perikanan (Kurungan ikan, Ikan asin, Ikan asin)
3. Manor (Kelapa sawit, Elastis, pembibitan rebusan kacang)
4. Industri Rumah Tangga (Hasil Karya, Pengkabelan, Tenun, Makanan dan Minuman)
5. Administrasi (PKK melambat, makanan, pertukaran serbaguna)
6. Cadangan dana dan kredit bisnis

### **Pengorganisasian bantuan UP2K bagi pembangunan perempuan di pedesaan**

Untuk kelancaran pelaksanaan UP2K membantu sirkulasi di wilayah Sumatera Utara, penting untuk menyusun kelompok koordinasi yang menangani panduan mulai dari tingkat Rezim/Kota, Lokal dan Kota/Kota dengan lingkungan yang menyertainya:

1. Provinsi
2. Gubernur sebagai kepala negara Mitra untuk bantuan Pemerintah Perorangan sebagai kepala
3. Kepala Bappeda sebagai kepala
4. Kepala BPPM Wilayah Riau sebagai agen
5. Pengurus TP PKK Area sebagai wakil ketua
6. Kepala PP BPPM Wilayah sebagai sekretaris
7. Anggota tim koordinasi PKK
8. Provinsi, yang meliputi instansi terkait, administrator, dan Sekretariat Bantuan Program UP2K (Upaya Perluasan Gaji Keluarga) untuk penguatan perempuan di wilayah provinsi berkedudukan di kantor BPPM Wilayah Sumatera Utara yang ditata dengan Surat Pernyataan Kepala BPPM Wilayah Sumatera Utara

## **PEMBAHASAN**

### **Kondisi Pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Sebelum dan Sesudah Menerima Bantuan UP2K Di Desa Pagaran Baringin Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas**

Selain membuat area lokal yang dapat diandalkan dalam bisnis, memperluas berapa banyak gaji dan bantuan pemerintah adalah tujuan utama dari program UP2K Hal ini sejalan dengan arah pembangunan, yaitu mengurangi kemiskinan dan jumlah pengangguran. Karena salah satu tanda masyarakat yang tidak beruntung adalah jika berapa banyak gaji adalah jumlah yang cukup untuk memenuhi 2100 kalori / hari serta kebutuhan lain seperti rumah, dan kondisi ini akan membuat kehidupan orang menjadi tidak sejahtera. Dengan demikian, memperluas berapa banyak gaji dan bantuan pemerintah adalah langkah yang tepat menuju penanganan pengangguran dan kebutuhan. Dalam pelaksanaan bantuan UP2K, fokus utama dari program ini adalah individu dengan gaji rendah, dan yang membutuhkan atau sedang mengembangkan organisasi namun membutuhkan lebih banyak uang untuk membuka atau membina organisasi mereka. Untuk melihat apakah program UP2K sangat mempengaruhi daerah penerima, yang benar-benar ingin kita ketahui adalah keadaan gaji dan bantuan pemerintah daerah setempat ketika mendapatkan bantuan (Gustyarini, 2019).

### **Kondisi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sebelum menerima bantuan**



Berapa banyak gaji yang didapat seseorang adalah salah satu tolok ukur yang dapat menggambarkan tingkat bantuan pemerintah seseorang. Semakin penting berapa banyak gaji yang diperoleh seseorang, semakin besar kemungkinan dia memiliki pilihan untuk mengatasi masalah hidupnya. Maka yang hampir pasti adalah mengatasi masalah seseorang, semakin makmur kehidupan seseorang. Karena, seperti yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, kemakmuran berarti bebas dari tekanan, kemiskinan, ketakutan, dan kekuatan lain, yang akan menjadi jauh lebih jelas jika ada cukup barang, jasa, dan peluang di masa depan. Dari persepsi yang telah dibuat kepada responden, ada reaksi yang berbeda dari responden sehubungan dengan berapa banyak gaji yang mereka dapatkan yang pada akhirnya dapat menanggapi terlepas dari apakah mereka telah melanjutkan kehidupan yang sejahtera. Tanggapan yang diberikan oleh responden meliputi: Untuk mengetahui reaksi responden sehubungan dengan jenis bisnis yang mereka cari / jalankan. (Arifin et al., 2019)

**Tabel 3. Jenis Usaha Yang Ditekuni/Dijalankan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Orang	Persentase
1	Pertanian, Petani/Buruh Tani	34	50%
2	Perdagangan, Rumah Makan	17	25%
3	Jasa	9	13,23%
4	Lainnya (Pegawai, Guru, Pensiun Dll)	8	11,76%
	Jumlah	68	100%

*Sumber : Data Olahan 2023*

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, 34 responden penelitian ini mengejar bisnis di bidang pertanian, atau lima puluh persen jika dipersentasekan. Selain itu, 17 responden, atau 25% dari total jumlah responden, bekerja di industri rumah atau usaha kecil, juga dikenal sebagai sektor perdagangan. Sementara ada 9 responden, atau 13,23%, yang menjalankan bisnis berbasis layanan. Terlebih lagi, jumlah responden yang menjalankan organisasi yang berbeda hanya berjumlah 8 orang atau setara dengan 11,76%. Dari tabel di atas, juga dapat disimpulkan bahwa jenis bisnis, yang paling banyak dilibatkan oleh daerah penerima adalah agribisnis, mungkin ini karena sebagian besar responden hanya dapat mengolah. (Masalah, 2015)

Untuk mengetahui reaksi responden sehubungan dengan periode waktu bisnis dijalankan, kita dapat melihat tabel berikut:

**Tabel 4. Jenis Usaha Yang Ditekuni/Dijalankan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Orang	Persentase
1	< 1 Tahun – 1 Tahun	18	26,47%
2	2 – 5 Tahun	41	60,29%
3	> 5 Tahun	9	13,23%
	Jumlah	68	100%

*Sumber : Data Olahan 2023*

Dari tabel di atas, cenderung terlihat bahwa periode waktu responden mempertahankan pergeseran bisnisnya. Responden yang mempertahankan usahanya selama < 1 tahun - 1 tahun sebanyak 18 orang atau setara dengan 26,47%. Terlebih lagi,

responden yang menjalankan bisnis selama 2-5 tahun berjumlah 41 individu atau setara dengan 60,29%. Selain itu, ada 9 responden, atau 13,23%, yang telah berkecimpung dalam bisnis selama lebih dari lima tahun.

Untuk mengetahui berapa modal sebelum mendapatkan bantuan program UP2K, kita dapat melihat pertanyaan berikut:

**Tabel 5. Jumlah Modal Mereka Sebelum Mendapat Bantuan Program UP2K**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Orang	Persentase
1	< 1.000.000 – 1.500.000	54	79,41%
2	2.000.000 – 5.000.000	11	16,17%
3	> 5.000.000	3	4,41%
	Jumlah	68	100%

*Sumber: Data Olahan 2023*

Dari tabel di atas, sangat baik dapat dilihat bahwa berapa modal responden sebelum mendapatkan bantuan program UP2K bergeser. Mulai dari < satu juta - 1.500.000 hingga > 5.000.000. Jumlah responden yang memiliki modal 5.000.000 adalah 3 orang atau setara dengan 4,41%. Dari informasi di atas, juga dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki modal yang kecil sehingga bantuan ini merupakan langkah yang tepat untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah daerah.

Untuk mengetahui berapa banyak responden yang mendapatkan sebelum mendapatkan bantuan program UP2K, kita dapat melihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Jumlah Pendapatan Mereka Sebelum Mendapat Bantuan Program UP2K**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Orang	Persentase
1	< 500.000	28	41,17%
2	500.000 – 1.499.000	30	44,11%
3	1.500.000 – 2.499.000	8	11,76%
4	2.500.000 – 3.499.000	2	2,49%
	Jumlah	68	100%

*Sumber: Data olahan 2023*

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, ada 28 responden dengan pendapatan di bawah 500.000 dolar, atau 4,41 persen dari total. Selain itu, jumlah responden yang melakukan pengadaan 500.000 – 1.499.000 sebanyak 30 orang atau setara dengan 44,11%. Kemudian, pada saat itu, jumlah responden yang memperoleh 1.500.000 - 2.499.000 adalah 8 orang atau setara dengan 11,76%. Terlebih lagi, kuantitas responden yang memperoleh 2.500.000 - 3.499.000 adalah 2 orang atau setara dengan 2,49%. Dari informasi di atas, juga dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki modal yang kecil sehingga bantuan ini merupakan langkah yang tepat untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah daerah. Dari keterangan di atas, cenderung disimpulkan bahwa keadaan gaji dan bantuan pemerintah daerah penerima sangat mengganggu. Dengan program bantuan UP2K, dipercaya bahwa gaji dan bantuan pemerintah dari penerima benar-benar ingin meningkat. (Nurul, 2023)

### **Kondisi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sesudah menerima bantuan**

Efek yang diharapkan oleh otoritas Publik dengan pengiriman program UP2K adalah bahwa dipercaya bahwa daerah penerima benar-benar ingin memperluas gaji dan

bantuan pemerintah mereka. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh program UP2K di Desa Pagaran Baringin, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sehingga dapat kita lihat dari dilihat persepsi yang telah dibuat terhadap responden dalam ulasan ini. Mari kita periksa dulu modal responden setelah menerima bantuan dari program UP2K ini untuk mengetahui dampaknya. Jadi untuk seluk-beluk tambahan dapat kita temukan di tabel terlampir:

**Tabel 7. Jumlah Modal Mereka Setelah Mendapat Bantuan Program UP2K**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Orang	Persentase
1	1.000.000 - 2.000.000	43	63,23%
2	3.000.000 – 4.000.000	20	29,41%
3	> 5.000.000	5	7,35%
	Jumlah	68	100%

*Sumber: Data olahan 2023*

Menurut tabel di atas, terdapat 43 responden dengan modal Rp 1.000.000 hingga Rp 2.000.000, atau 63,23 persen. Sedangkan jumlah responden yang memiliki modal Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000 sebanyak 20 orang atau setara dengan 29,41%. Selain itu, terdapat 5 responden dengan modal lebih dari Rp 5.000.000, atau 7,35 persen. Dari informasi di atas, cenderung beralasan bahwa sebagian dari modal responden telah berkembang sehingga dapat membantu mengembangkan bisnis mereka.

Dengan adanya ekspansi modal yang diklaim oleh setiap responden, jelas akan terjadi perubahan dalam bisnis yang dijalankan. Artinya, bisnis responden juga akan tumbuh ketika modal ditambahkan. Untuk melihat apakah bisnis yang ditampilkan kepada responden berkembang atau tidak, kita dapat menemukan dalam kerangka berpikir di bawah ini:

**Tabel 8. Tanggapan Responden Mengenai Perkembangan Usaha Mereka Setelah Mendapat Bantuan Program UP2K**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Orang	Persentase
1	Berkembang	54	79,41%
2	Tidak Berkembang	5	7,35%
3	Biasa – Biasa Saja	9	13,23%
	Jumlah	68	100%

*Sumber: Data olahan*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar organisasi responden telah maju, khususnya 54 responden atau 79,41% menyatakan bahwa mereka telah mengalami kemajuan dalam mempertahankan organisasi mereka setelah mendapatkan bantuan dari program UP2K ini. Selain itu, 5 individu atau setara dengan 7,35% responden menyatakan bahwa bisnis yang dijalankan tidak tercipta. Untuk sementara, 9 individu atau setara dengan 13,23% responden menyatakan bahwa bisnis yang mereka jalankan rata-rata.

### **Pelaksanaan UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan keluarga) di Desa Pagaran Baringin Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Salah satu variabel pendukung untuk mencapai target suatu program adalah pelaksanaannya. Suatu program akan dapat memberikan efek kepada masyarakat jika dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Pelaksanaan program UP2K di Desa Pagaran

Baringin, kecamatan Barumun, Pemerintahan Padang Lawas dimulai pada tahun 2010 berdasarkan Deklarasi Ketua DPRD Sumatera Utara No: Kpts.2999.a/VIII/2007, meskipun demikian, karena beberapa hambatan, program UP2K tidak dibuat. Di antara hambatan tersebut adalah tidak adanya perhatian publik untuk mendorong program tersebut. Kemudian pada tahun 2012 program ini dikembangkan sekali lagi.

Pada tahun 2023, dari tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas organisasi responden telah maju, tepatnya 54 responden atau 79,41% menyatakan bahwa mereka telah mengalami kemajuan dalam mempertahankan organisasi mereka setelah mendapatkan bantuan dari program UP2K ini. Juga 5 individu atau setara dengan 7,35% responden menyatakan bahwa bisnis yang dijalankan tidak mencipta. Sementara itu, 9 individu atau setara dengan 13,23% responden menyatakan bahwa bisnis yang mereka jalankan rata-rata.

### **Tinjauan dari sisi masalah tentang dampak UP2K (Upaya Peningkatan pendapatan Keluarga) di Desa Pagaran Baringin Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Kemelaratan adalah masalah yang dilihat oleh semua bangsa, baik negara maju maupun negara berkembang. Sebagai aturan, kemelaratan terjadi karena penyebaran upah yang tidak konsisten di semua tingkatan masyarakat. Jika kemiskinan ini dibiarkan terus berlanjut, maka akan dapat menghambat kemajuan suatu bangsa dan, yang lebih penting, membuat kehidupan masyarakat menjadi kurang sejahtera.

Dalam hal ini, pemerintah memainkan peran penting dengan mencampuri distribusi pendapatan di semua tingkat sosial, terlepas dari apakah mereka tinggal di kota atau desa. Memulai proyek bantuan seperti UP2K (Upaya Membangun Gaji Keluarga) adalah salah satu rute yang tepat ketika datang ke saldo pembayaran untuk pencapaian bantuan pemerintah daerah setempat. (Mardhatillah, 2021)

Dalam setiap bagian dari eksistensi manusia, termasuk latihan bisnis dan pertukaran, Islam memiliki nilai-nilai dan standar yang didapat dari Al-Qur'an dan Hadis. Kerangka masalah dalam masalah keuangan Islam saat ini disebut kerangka syariah yang memiliki beberapa target sebagai berikut:

1. Bantuan moneter pemerintah dalam struktur standar moral Islam
2. Membentuk masyarakat umum dengan permintaan sosial yang kuat mengingat kerangka keuangan Islam dan persekutuan yang luas
3. Mencapai penyampaian gaji dan kekayaan yang adil dan adil
4. Membuat bantuan pemerintah individu berkaitan dengan bantuan pemerintah social

Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan yang diarahkan, efek yang diberikan oleh UP2K sejauh Masalah adalah sah dalam Islam, dengan alasan bahwa dengan program UP2K, nilai sejauh sirkulasi gaji dan bantuan pemerintah dapat dicapai. Maka hal ini ditegaskan dengan eksekusi yang lugas, metodologi yang sederhana dan tidak dikenakan bunga sehingga daerah setempat merasa terbantu dengan adanya program ini (Winisudo & Sadewo, 2021). Pelaksanaan program UP2K di desa Pagaran Baringin, kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas sebagian besar belum sesuai dengan Peraturan Islam. Ini berarti bahwa ketika diperiksa dari diskon program UP2K, tidak ada bagian riba, karena meskipun ada kredit tambahan sebagai imbalannya, baru-baru ini telah disepakati dalam perjanjian di awal. Sesuai dengan firman Allah, Surat Ar rum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغَفُونَ

Artinya: "Terlebih lagi, apa pun riba (pilihan) yang Anda berikan agar ia dapat meningkatkan aset manusia, maka, pada saat itu, itu tidak menambah sisi Allah.

Selanjutnya, apa yang kamu berikan sebagai zakat yang kamu harapkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (orang-orang yang melakukan seperti itu) adalah orang-orang yang menduplikasi (penghargaan)".

Dalam bait di atas Allah memperingatkan para penyembah: takutlah kepada Allah dan abaikan riba yang Anda ambil sebelum itu ilegal jika Anda benar-benar percaya kepada Allah dan kurir-Nya. Allah berbicara dengan memerintahkan para pekerja-Nya yang berdedikasi untuk takut kepada-Nya, dan menghalangi mereka untuk melakukan hal-hal yang menarik mereka lebih dekat dengan kemarahan-Nya dan menarik mereka dari keridhaan-Nya.

Tuhan membuktikan bahwa kelimpahan dan bantuan pemerintah memiliki tempat dengan Tuhan sehingga manusia memerintah atasnya hanya dengan kuasanya, karena manusia itu seharusnya tidak memilikinya sepenuhnya. Terlepas dari dua bagian di atas, masih ada beberapa hal lain yang menekankan kepada kita untuk saling membantu dan tidak membiarkan kelimpahan dengan berkumpul di satu sisi saja, sehingga kehidupan yang adil dan makmur dapat dinikmati oleh semua orang.

Sementara itu, dalam sirkulasi cadangan Program UP2K, belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang tidak diatur dalam batu, di mana aset harus disebarluaskan kepada individu karena keberuntungan, khususnya orang miskin. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ada beberapa kota yang tidak menyampaikannya sebagaimana mestinya (INDAH, 2018). Misalnya, Desa Pagaran Baringin, di kota ini cadangan UP2K hanya dimanfaatkan oleh satu orang, khususnya pengelola UP2K. Sementara di sekitarnya ada individu yang lebih beruntung dan benar-benar lebih berhak. Dalam Islam ini sepadan dengan penindasan karena mengambil sesuatu secara sah karena orang lain. Akibatnya, ini bertentangan langsung dengan ekonomi Islam, yang menganut prinsip keadilan 'Adl'. Sebagaimana diungkapkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' menahan diri 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: "Lihatlah, Allah memerintahkanmu untuk memberikan komisi kepada orang-orang yang layak mendapatkannya dan untuk membuat hukum di antara manusia sehingga kamu dapat memperbaikinya." Yang pasti, Tuhan telah menunjukkan yang terbaik kepada Anda. Allah benar-benar maha melihat dan maha mendengar.

Akibatnya, dana Program UP2K harus disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, khususnya masyarakat miskin, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl bait 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah memerintahkan (kamu) untuk melakukan keadilan dan mencapai sesuatu yang berguna, untuk memenuhi kebutuhan sesama, dan Allah melarang dari kejahatan, kejahatan dan niat buruk. Dia menunjukkan kepada Anda dengan tujuan agar Anda dapat mempelajari contoh-contoh."

Terlebih lagi, Allah Ta'ala menyarankan umat Islam untuk saling membantu, Allah Yang Mahakuasa berfirman dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah bait 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغِصُوا فِيهِ ۗ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya "Wahai manusia, belanjakanlah (menurut jalan Allah) sebagian dari hasil perbuatan kebajikanmu dan sebagian dari apa yang Kami selamatkan sekali lagi dari bumi untukmu. Juga, jangan memilih yang buruk dan mencari nafkah darinya ketika Anda tidak ingin mengambilnya tetapi lihat saja. Dan sadarilah bahwa Allah Maha kaya dan patut dipuji."

"Wahai para penyembah, belanjakanlah (menurut jalan Allah) sebagian dari hasil perbuatan kebajikanmu dan sebagian dari apa yang Kami selamatkan sekali lagi dari bumi untukmu. Juga, jangan memilih yang buruk dan mencari nafkah darinya ketika Anda tidak ingin mengambilnya tetapi lihat saja. Dan sadarilah bahwa Allah Maha kaya dan patut dipuji." Allah memerintahkan mereka untuk memilih yang besar dari mereka dan tidak memilih yang mengerikan, atau setidaknya, yang mengerikan dan di bawah standar dalam kualitas dan untuk memberikan amal kepada Allah, yang menganggap mereka memberikan hal seperti itu kepada orang-orang yang menyediakan pilihan untuk mengambilnya, pasti mereka tidak mungkin memujanya, mereka tidak mungkin mengakuinya selain dengan gangguan dan menyipitkan mata. Maka itu harus menarik keluar pusat, semua hal dipertimbangkan, dan hal terbaik mutlak adalah menarik keluar yang terbaik. Selanjutnya, yang dilarang adalah mengeluarkan yang mengerikan, dengan alasan bahwa yang satu ini tidak memenuhi infak yang diperlukan dan tidak akan mendapatkan hadiah ideal dalam infak sunnah. (Dalam, 2023)

"Juga, sadarilah bahwa Tuhan itu Kaya dan Secara Umum Luar Biasa." Segala sesuatu berlimpah di dalam Allah, seperti juga orang-orang yang infak dan orang-orang yang mengikuti-Nya. Tuhan mengarahkan mereka dan memberdayakan mereka dan itu untuk keuntungan mereka sendiri, dan secara eksklusif sebagai hasil dari kesederhanaan dan kebesaran-Nya atas mereka. Terlepas dari kelimpahan-Nya yang sempurna dan luasnya karunia-karunia-Nya, Dia juga terpuji atas segala sesuatu yang dimiliki Syariah-Nya bagi para pekerja-Nya dari peraturan-peraturan yang membawa mereka ke tempat yang dikenal karena keselamatan. Dia sangat baik dalam perbuatan yang tidak akan meninggalkan lorong-lorong keanggunan, kesetaraan, dan kecerdikan-Nya. Pujian bagi-Nya, karena selera Tuhan ada di sekitar besar dan mengagumkan, terhadap realitas mereka dan tidak akan memahami seperti apa mereka. (Ekonomi & Tanjungpura, 2023).

## V. KESIMPULAN

Setelah penulis memahami percakapan tentang pengaruh program UP2K (Usaha Membangun Bayar Keluarga) terhadap gaji dan bantuan pemerintah daerah setempat penerima, terlihat dari sisi daerah setempat di desa Pagaran Baringin, kecamatan Barumon, kabupaten Padang Lawas. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan penulis: Keadaan gaji dan bantuan pemerintah daerah setempat ketika mendapatkan bantuan dari program UP2K (Usaha Membangun Gaji Keluarga) di Desa Pagaran Baringin, Kecamatan Barumon, Padang Lawas Aturan, Sebelum mendapatkan bantuan penguatan modal program UP2K ini, keadaan gaji dan bantuan pemerintah daerah setempat penerima sangat memprihatinkan. Karena dengan kebutuhan keuangan yang tak terhitung jumlahnya, dan bangsal yang juga membayar cukup banyak yang mereka dapatkan tidak begitu memuaskan, hanya cukup untuk kebutuhan dasar. Sementara banyak persyaratan lain juga harus dipenuhi. Namun, tidak ada bisnis yang dapat mereka lakukan karena tidak adanya modal dan, yang mengejutkan, organisasi yang ada gagal dengan alasan bahwa tidak ada dana untuk menciptakan. Meskipun demikian, dengan program UP2K, daerah setempat merasa terbantu, meskipun fakta bahwa aset yang diberikan tidak terlalu besar. Namun, mereka tidak perlu mempertimbangkan biaya pinjaman yang sangat besar, tidak

seperti membeli dari lembaga keuangan lainnya. Gaji tipikal mereka telah berubah, meskipun tidak sama sekali. Namun, ini semakin mengembangkan dukungan pemerintah mereka karena dengan peningkatan gaji, peluang untuk mengatasi masalah juga akan meningkat. Pelaksanaan program UP2K setempat di desa Pagaran Baringin, kecamatan Barumun, kabupaten Padang Lawas dimulai pada tahun 2010, namun karena beberapa hambatan, program ini tidak berhasil. Kemudian pada tahun 2012 program ini kembali dijalankan dengan mengikutsertakan daerah setempat sebagai direktur. Toko bantuan UP2K tersebar melalui sekelompok perintis yang telah dijebak di setiap kota yang mendapat bantuan, dan diawasi oleh pengaturan orang-orang yang berkumpul. Baik sehubungan dengan bisnis yang akan dilakukan, administrasi yang diberikan, dan komponen diskon. Karena pelaksanaan program UP2K telah akurat, ini adalah salah satu variabel pendukung untuk mencapai tujuan program ini. Tinjauan hukum Islam (Maslahah) pada program UP2K dan dampak yang diberikan oleh program adalah sesuai permintaan syariat. Karena membantu orang yang lemah secara moneter (miskin) disarankan dalam Islam. Selain itu, penyebaran gaji dan bantuan pemerintah yang setara penting untuk ekuitas yang merupakan nilai utama dalam Islam dan merupakan salah satu standar masalah keuangan Islam. Namun, jika dilihat dari sisi penyaluran dana, masih terdapat ketidakadilan yang jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, sehingga pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai dengan hukum Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, D., Harahap, G., & Saleh, K. S. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Pada Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara). *Jurnal Ilmiah Pertanian ( JIPERTA)*, 1(1), 80–90. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i1.75>
- Basofi, A., & Santoso, D. B. (2017). Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2), 1–16.
- Dalam, K. K. U. (2023). *EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA-PEMBERDAYAAN DAN*. 3, 65–79.
- Ekonomi, P., & Tanjungpura, U. (2023). *Volume 12 Nomor 10 Tahun 2023 Halaman 2745-2752 PELAKSANAAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA – PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA ( UP2K-PKK ) DI DESA*. 12, 2745–2752. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i10.70589>
- Gustyarini, N. I. D. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah*. i–78.
- Haryati, Y., & Matori, I. (2022). Analisis Dampak Wisata Terhadap Pendapatan Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.57096/blantika.v1i1.3>
- INDAH, P. K. (2018). *Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Up2K-Pkk) Untuk ....* [http://repo.apmd.ac.id/383/%0Ahttp://repo.apmd.ac.id/383/1/212\\_IS\\_IV\\_2018\\_KARTIKA INDAH PRATIWI\\_14510035\\_B.pdf](http://repo.apmd.ac.id/383/%0Ahttp://repo.apmd.ac.id/383/1/212_IS_IV_2018_KARTIKA%20INDAH%20PRATIWI_14510035_B.pdf)
- Indrayanti, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Samarinda. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 3.
- Khiftiyah, M., & Nilamsari, W. (2022). Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jpm.v3i1.1024>
- Kuntarto, T., & Hanri, M. (2023). Dampak Program Keluarga Harapan dan Bantuan

